



EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBUATAN SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN (SKCK) ONLINE DI POLRES SUBANG

Bagoes Dika Andia¹

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang

bagoesdika183@gmail.com

Ade Suparman²

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang

suparmanade09@gmail.com

Silvy Sondari Gadzali³

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang

silvysondari@unsub.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat proses observasi di Polres Subang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran secara mendalam mengenai Efektivitas Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* Di Polres Subang. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan Efektivitas Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* Di Polres Subang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Efektivitas Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* Di Polres Subang berada dalam kategori cukup. Hal ini berarti kriteria efektivitas yang dikemukakan oleh Sutrisno (2010) dengan hasil penelitian sebagai berikut : Pada indikator pertama yakni pemahaman program, dalam Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* di Polres Subang berada dalam kategori belum efektif dan masih harus ditingkatkan; Pada indikator kedua yakni Tepat Sasaran, Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* di Polres Subang dalam kategori sudah efektif; Pada indikator ketiga yakni Tepat Waktu dalam Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* di Polres Subang belum efektif; Pada indikator keempat yakni Tercapai Tujuan dalam Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* di Polres Subang sudah efektif; dan yang terakhir pada indikator kelima yakni Perubahan nyata berada dalam kategori efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Program, (SKCK) *Online*



Abstract

This research was conducted based on problems found during the observation process at the Subang Police. This research aims to find out and explain an in-depth picture of the effectiveness of the Online Police Record Certificate (SKCK) Making Program at the Subang Police. This research method is descriptive with a qualitative approach. The subjects of this research are parties related to the effectiveness of the Online Police Record Certificate (SKCK) Program at Subang Police. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses an interactive analysis model. The data validity checking technique uses source triangulation techniques. Based on the research results, the effectiveness of the Online Police Record Certificate (SKCK) Making Program at the Subang Police is in the sufficient category. This means that the effectiveness criteria proposed by Sutrisno (2010) with the following research results: In the first indicator, namely program understanding, the Online Police Record Certificate (SKCK) Making Program at Subang Police is in the ineffective category and still needs to be improved; In the second indicator, namely Right on Target, the Online Police Record Certificate (SKCK) Making Program at Subang Police is in the effective category; In the third indicator, namely Timeliness in the Online Police Record Certificate (SKCK) Making Program at Subang Police, it has not been effective; The fourth indicator, namely the goal achieved in the Online Police Record Certificate (SKCK) Making Program at the Subang Police, has been effective; and finally the fifth indicator, namely real change, is in the effective category.

Keywords : Effectiveness, Program ,Online (SKCK)

Pendahuluan

Pemerintah sebagai aparatur negara yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan publik dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak sipil setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik dimana pengertian Pelayanan Publik adalah bahwa segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan umum maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang – undangan. Selain itu pelayanan publik juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 mengenai Pelayanan Publik yang dimana memiliki arti Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam pelayanan publik adalah Kepolisian. Sesuai dengan ketentuan umum Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia bahwa : “Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri”. Berdasarkan hal tersebut, lembaga kepolisian memiliki kewajiban salah satunya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai salah satu bentuk pelayanan

yang diberikan kepada masyarakat yang bersifat administratif yang sudah diatur oleh pelayanan kepolisian kepada masyarakat secara terpadu, yaitu Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Berdasarkan Peraturan kepala kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 18 Tahun 2014 Tentang Cara Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian Pasal 9 pemohonan mendaftar dan menyerahkan persyaratan pada loket yang telah disediakan dengan menunjukkan dokumen asli atau dikirim secara *Online* melalui sarana elektronik, pemohon mengisi formulir daftar pertanyaan dan pemohon menyerahkan kembali formulir daftar pertanyaan yang telah diisi kepada petugas pelayanan dikirim secara *online* melalui sarana elektronik.

Dari Peraturan tersebut Polres Subang memanfaatkan perkembangan era globalisasi yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pelayanan menjadi lebih cepat dan transparan, sehingga pelayanan publik menjadi Jurnal Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik lebih efektif dan efisien. Strategi birokrasi pemerintah di Polres Subang dalam memberikan pelayanan pengurusan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara online merupakan terobosan baru yang dikeluarkan oleh Polres Subang yang berbasis teknologi serta untuk mempersingkat jalur administratif di Indonesia khususnya dalam pelayanan di sektor Kepolisian. Saat ini pelayanan pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) di Polres Subang sudah tersedia secara online.

Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) online yang diterbitkan di Polres Subang yaitu berbasis aplikasi dengan nama Presisi Polri yang dapat didownload diplay store dan diakses melalui Handphone android.

Gambar 1
Aplikasi Presisi Polri



Sumber : Play Store/ App Store

Adanya layanan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) online di Polres Subang ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam pengurusan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), jika sebelumnya dilakukan secara manual yang dirasa membutuhkan waktu lama dan berbelit-belit, maka diterbitkannya Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) online hanya dalam hitungan menit saja dapat langsung diterbitkan dan tidak perlu mengantri begitu panjang serta mengurangi jarak berdesak-desakan antara individu-individu. Namun disisi lain dengan adanya program pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) online di Polres Subang ini tidak dipungkiri juga terdapat beberapa kendala yang dialami Masyarakat.

Berdasarkan hasil peninjauan awal yang dilakukan maka Peneliti



memperoleh beberapa permasalahan terkait efektivitas program di Polres Subang, antara lain :

Masalah yang pertama mengenai pelaksanaan program pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *online* kurang pawai, dimana sedikit Masyarakat yang memahami program *online* tersebut sehingga Masyarakat lebih memilih mendaftar secara *offline* dan harus mengunjungi Polres Subang serta rela mengantri dengan waktu yang lebih lama. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel 1.1 tentang pembuatan SKCK secara *online* dan *offline* pada tahun 2022 di Polres Subang.

Tabel 1. Data Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) di Polres Subang Tahun 2022

Nama Kesatuan	Bulan	Jumlah Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)	
		<i>Online</i>	<i>Offline</i>
Polres Subang	Januari	252	1516
	Februari	73	630
	Maret	87	676
	April	190	641
	Mei	178	644
	Juni	140	770
	Juli	166	660
	Agustus	138	758
	September	134	653
	Oktober	206	455
	November	131	351
	Desember	125	423
Jumlah		1820	8177

Sumber : Polres Subang Bidang Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa perbandingan antara pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *online* dan *offline* jika dilihat pada tabel tersebut tentunya dengan sangat jelas bahwa pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *offline* lebih banyak daripada pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *online*, sebanyak 8177 orang yang membuat Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *offline* lebih besar daripada pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *online* yang hanya sebanyak 1820 orang, padahal jika masyarakat memahami bahwa pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *online* lebih efektif dan efisien daripada pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *offline*.

Selanjutnya masalah yang kedua berdasarkan peninjauan awal yang diperoleh dari salah satu Masyarakat di Subang adanya beberapa aduan terkait pembuatan



Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *online* hal ini dikarenakan salah satu faktornya yaitu kurangnya sosialisasi dari instansi Kepolisian terkait pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *online* sehingga Masyarakat sedikit kesulitan mengenai pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara online, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1. Aduan Masyarakat Mengenai Pembuatan SKCK Online Disubang

No	Informasi Masyarakat
1.	Pembuatan SKCK <i>online</i> ternyata tak semudah yang dibayangkan. Alih-alih membuat proses pembuatan SKCK lebih ringkas Pengguna malah harus 'bolak-balik' ke kantor polisi.
2.	Pengguna mesti datang ke kantor polisi untuk bisa mendapat rumus sidik jari. Rumus sidik jari ini mesti dimasukkan ke dalam formulir SKCK <i>online</i> .
3.	Pengguna tetap diminta untuk mencetak formulir yang sudah mereka isi secara <i>online</i> .

Sumber: Informasi salah satu aduan dari Masyarakat di Subang

Berdasarkan tabel 2 diatas terkait aduan adanya permasalahan pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) secara *online* di Polres Subang masih mengalami kesulitan bagi masyarakat awam.

Masalah yang ketiga berdasarkan peninjauan awal dari salah satu aparaturnya kepolisian yang bekerja dibidang pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), seringkali terjadi adanya kendala kegagalan ketika pendaftaran secara *online* hal ini dikarenakan persyaratan administrasi yang tidak memenuhi prosedur instansi.

Kerangka Teori

Menurut Stress dalam Nuraida (2019) bahwa efektivitas adalah usaha suatu program untuk mencapai tujuan dan sasarnya dengan menggunakan sumber daya tertentu. Sedangkan pengertian program menurut Nuraida (2019) adalah unsur pertama yang harus ada demi tercapainya suatu kegiatan. Adapun pengertian efektivitas program menurut Makmur (2015:6) berpendapat bahwa efektivitas program merupakan kegiatan yang pelaksanaannya menampakkan ketepatan antara harapan yang kita inginkan dengan hasil yang di capai, dimana ditunjukkan dengan ketepatan harapan, implemementasi, dan hasil yang di capai. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program adalah tingkat perwujudan dari perumusan tujuan yang ditentukan oleh suatu kelompok, dimana didalamnya terdapat tugas-tugas pokok.

Efektivitas program, dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Adapun ukuran efektivitas program menurut para ahli yaitu :

Menurut Budiani dalam Khadafi dan Mutiarin (2017) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program yaitu program dapat dilakukan dengan menggunakan variable-variabel sebagai berikut :



1. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Sosialisasi Program, yaitu kemampuan penyelenggara program didalam melakukan sosialisasi program maka informasi mengenai pelaksanaan program bisa tersampaikan untuk Masyarakat pada umumnya serta sasaran peserta program pada khususnya.
3. Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Sedangkan menurut Sutrisno (2010) Indikator Efektivitas Program dapat diukur melalui :

1. Pemahaman program, artinya realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik;
2. Ketepatan sasaran, artinya sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif;
3. Ketepatan waktu, artinya suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut;
4. Tercapainya tujuan, artinya apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut; dan
5. Perubahan nyata, artinya suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode kualitatif, yang berbasis pada informasi atau kenyataan yang terjadi dilapangan. Adapun prosedur-prosedur pada metode kualitatif yaitu: pengambilan informan secara sengaja, pengumpulan data terbuka, analisis teks atau gambar, penyajian informasi dalam bentuk gambar dan tabel, serta interpretasi pribadi atas temuan-temuan.

Menurut Sugiyono (2012:7) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif

Hasil dan Pembahasan

Kepolisian Resor (disingkat Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Kepolisian Resor di wilayah perkotaan atau dengan tingkat kerawanan tinggi biasa disebut "Kepolisian Resor Kota" (Polresta). Sedangkan Polres Subang merupakan Kepolisian Resor yang berada di Wilayah Subang tepatnya di Jl. Mayjen Sutoyo No.29, Karanganyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211. Polres Subang saat ini di Pimpin oleh



AKBP Ariek Indra Sentanu, S.H., S.IK., M.H.

Sebagaimana dikemukakan diawal pembahasan bahwa saat ini perkembangan zaman tengah memasuki era digital dan kemajuan teknologi tinggi sehingga mengharuskan penyelenggaraan pelayanan publik mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi. Keadaan ini dikenal dengan reformasi yang disebut dengan Electronic Government (E-Government), dimana pada prinsipnya E-Government bertujuan untuk menjalankan sistem pemerintahan yang lebih efektif dan efisien. Adapun tujuan penerapan E-Government adalah :

1. Memperbaiki kualitas pelayanan pemerintah kepada para stakeholder-nya (masyarakat, kalangan bisnis, dan industri) terutama dalam hal kinerja efektivitas dan efisiensi;
2. Meningkatkan transparansi, kontrol, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka penerapan konsep Good Governance (bebas KKN);
3. Mengurangi secara signifikan total biaya administrasi, relasi, dan interaksi yang dikeluarkan pemerintah maupun stakeholdernya untuk keperluan aktivitas sehari-hari.
4. Memberikan peluang bagi Pemerintah untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan yang baru melalui interaksinya dengan pihak-pihak yang berkepentingan;
5. Menciptakan lingkungan baru masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi sejalan dengan perubahan global dan trend yang ada.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dijelaskan bahwa Efektivitas Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* di Polres Subang sangat diperlukan karena untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat diberbagai sarana seperti : melanjutkan sekolah, melamar pekerjaan, pergi ke luar negeri, dan lain sebagainya. Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* bertujuan untuk memudahkan Masyarakat. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian Pemerintah terutama Instansi Kepolisian yang dimana harus siap sedia dalam pelayanan publik yang baik.

Untuk mengukur Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* di Polres Subang, peneliti menggunakan ukuran efektivitas program menurut Sutrisno (2010), ada lima yaitu : Pemahaman program, Ketepatan Sasaran, Ketepatan Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata.

1. Pemahaman Program : Berdasarkan data-data dari informan menurut peneliti, teori Sutrisno (2010) pada indikator pemahaman program sudah terintegrasi secara baik karena Sudah ada beberapa para Petugas Kepolisian di Polres Subang dan Masyarakat di Kabupaten Subang yang memahami program pembuatan Surat Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* dengan baik. Akan tetapi masih belum dikatakan efektif. Dikarenakan masih ada Masyarakat yang belum memahami tentang program tersebut karena kurangnya sosialisasi dari para Petugas Kepolisian di Polres Subang serta kurangnya wawasan Masyarakat mengenai penggunaan Teknologi Digital.
2. Ketepatan Sasaran : Menurut peneliti, teori Sutrisno (2010) pada indikator Ketetapan Sasaran sudah efektif karena pada program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *Online* di Polres Subang sudah



terintegrasi dengan digital seperti e - service yang dilakukan secara digital dan up to date dan dituju sesuai dengan aturan yang telah ditentukan sehingga pelayanan Polres Subang sudah tercapai sasarannya untuk Masyarakat.

3. Ketepatan Waktu : Berdasarkan keterangan para informan dan hasil observasi peneliti dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa perhatian terhadap teori indikator menurut Sutrisno (2010) pada indikator ketepatan waktu dalam Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Online di Polres Subang belum efektif. Problem umum terkait dengan waktu kadang-kadang ada pada faktor sumber daya yakni sumber daya manusia dan sumber daya pendukung seperti kesediaan fasilitas dan kelancaran infrastruktur jaringan internet, akan tetapi pada keefektifitasan waktu beberapa harus di benahi di Polres Subang.
4. Tercapainya Tujuan : Berdasarkan keterangan para informan dan hasil observasi peneliti dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa perhatian terhadap teori indikator menurut Sutrisno (2010) pada indikator Tercapainya Tujuan dalam Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Online di Polres Subang sudah efektif. Hal ini dikarenakan dengan adanya program ini mempermudah pekerjaan baik untuk Petugas Aparatur Kepolisian maupun untuk Masyarakat.
5. Perubahan Nyata : Berdasarkan keterangan informan, kemudian hasil observasi dan data-data yang peneliti peroleh maka dapat dikemukakan bahwa indikator kelima efektivitas program menurut Trisno (2010) yakni indikator Perubahan Nyata, berada dalam kategori efektif. Karena aturan yang telah ditentukan sejak awal pada program ini yakni membantu Petugas Aparatur Kepolisian dan Masyarakat menjadi lebih mudah dalam prosesnya. Hal ini berarti sudah berhasil namun masih perlu terus ditingkatkan lagi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang peneliti kaji dalam penulisan skripsi yang berjudul : Efektivitas Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Online di Polres Subang dikatakan efektif, maka dapat disimpulkan bahwa, jika dilihat Secara umum bahwa efektivitas Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Online di Polres Subang masih belum dikatakan efektif sepenuhnya, tetapi jika dilihat dari beberapa indikator yang mengacu pada teori menurut Sutrisno sudah ada sebagian yang efektif dan terlaksana dengan baik tetapi masih perlu terus ditingkatkan. Adapun beberapa indikator yang dibahas dan disimpulkan yaitu :

1. Pada indikator pertama yakni pemahaman program. dalam Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Online di Polres Subang berada dalam kategori belum efektif dan masih harus ditingkatkan dengan cara salah satunya yaitu sering melakukan sosialisasi dari para Petugas Kepolisian di Polres Subang kepada Masyarakat serta memberikan berbagai informasi mengenai keunggulan-keunggulan tentang program tersebut.
2. Pada indikator kedua yakni Tepat Sasaran, Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Online di Polres Subang dalam



- kategori sudah efektif, karena pada program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Online di Polres Subang sudah terintegrasi dengan digital seperti e - service yang dilakukan secara digital dan up to date dan dituju sesuai dengan aturan yang telah ditentukan sehingga pelayanan Polres Subang sudah tercapai sarannya untuk Masyarakat. Hal ini berarti sudah berhasil tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.
3. Pada indikator ketiga yakni Tepat Waktu dalam Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Online di Polres Subang belum efektif. Problem umum terkait dengan waktu kadang-kadang ada pada faktor sumber daya yakni sumber daya manusia dan sumber daya pendukung seperti kesediaan fasilitas dan kelancaran infrastruktur jaringan internet, akan tetapi pada keefektifitasan waktu beberapa harus di benahi di Polres Subang.
 4. Pada indikator keempat yakni Tercapai Tujuan dalam Program Pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Online di Polres Subang sudah efektif. Hal ini dikarenakan dengan adanya program ini mempermudah pekerjaan baik untuk Petugas Aparatur Kepolisian maupun untuk Masyarakat.
 5. Pada indikator kelima yakni Perubahan nyata berada dalam kategori sudah efektif. Karena aturan yang telah ditentukan sejak awal pada program ini yakni membantu Petugas Aparatur Kepolisian dan Masyarakat menjadi lebih mudah dalam prosesnya. Hal ini berarti sudah berhasil namun masih perlu terus ditingkatkan lagi.

Referensi

- Abdurahmat. 2008. Efektivitas Organisasi (Edisi Pertama). Jakarta. Airlangga
- Khadafi, & Mutiarin, D. (2017). Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Gunungkidul. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(2).
- Makmur. (2015). Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung: Refika Aditama.
- Mutiarin, B. d. (2017). Efektivitas program bantuan keuangan khusus dalam mengentaskan kemiskinan dikabupaten gunung kidul, Yogyakarta. *Journal of governance and public polivy*, vol 4 no 2.
- Nuraida (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. *Jurnal Universitas Subang*. Volume 1 Issue 2, Desember 2019
- Streest Richarrd. M. (1985). Efektifitas Organisasi. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2010). Budaya Organisasi. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, S.P. dan H. Djatmiko. 2008. Perilaku Organisasi. Yogyakarta . Pustaka Cendekia Utama
- Winardi, 2010. Perilaku Dalam Organisasi Cetakan Buku: Edisi Revisi:. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama